

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PROGRAM KERJA PRAKTEK

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, dunia kerja menuntut seseorang untuk memiliki kualitas yang mumpuni. Oleh sebab itu program Kerja Praktek dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas, yang mampu bersaing ditengah perkembangan zaman.

Sebagaimana diketahui bahwa tingkat pengangguran semakin hari semakin meningkat, bahkan dari kalangan sarjana, pengangguran mencapai ribuan orang. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah gelar sarjana mereka tidak dibarengi dengan keahlian yang dapat diandalkan untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Dalam era globalisasi ini, maka mahasiswa/i dituntut untuk lebih maju dengan peningkatan sumber daya manusia yang mutlak harus dimiliki mahasiswa yang salah satu perwujudannya melalui program Kerja Praktek.

Penyempurnaan kualitas mahasiswa tidak hanya diupayakan melalui metode dan kurikulum pembelajaran di ruang kuliah, namun dapat diwujudkan dalam bentuk penyediaan kesempatan bagi para mahasiswa agar dapat terjun langsung kedalam dunia kerja, dengan demikian mahasiswa dapat belajar menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan, belajar menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja, menambah wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan kualitas dan keterampilan sebagai bekal yang bermanfaat bagi para mahasiswa. Atas pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka program Kerja

Praktek dilaksanakan dengan harapan dapat dijadikan sarana untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut. Kerja Praktek ini dilakukan dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan oleh pihak institut. Pelaksanaan Kerja Praktek ini minimal dilakukan dalam jangka waktu \pm 1 bulan. Kerja Praktek ini merupakan salah satu terobosan kurikulum IIB DARMAJAYA yang di dalamnya para mahasiswa/i dapat berkesempatan untuk menjalin hubungan kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia bisnis. Para mahasiswa/i juga dapat membandingkan dan mempraktikkan materi yang didapat di kampus dengan yang didapat di perusahaan industri.

Dengan pelaksanaan Kerja Praktek, mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta menerapkan berbagai disiplin ilmu yang telah diperoleh semasa perkuliahan, salah satunya ialah akuntansi piutang usaha.

Seperti yang kita ketahui saat ini, faktor utama yang mempengaruhi kelangsungan hidup suatu bisnis adalah penjualan, baik itu penjualan suatu produk ataupun jasa. Sehingga penjualan memegang peranan penting penentu kemajuan perusahaan dan tren yang tengah terjadi saat ini, penjualan kredit ternyata lebih diminati oleh konsumen dari pada penjualan tunai. Adanya penjualan secara kredit inilah yang dapat menimbulkan sejumlah piutang bagi perusahaan, yang mana didalamnya meliputi semua tagihan dalam bentuk utang perorangan, badan usaha atau pihak tertagih lainnya.

Salah satu faktor penarik perusahaan dalam menambah konsumen yaitu dengan memberikan layanan pembayaran tunda pada konsumen (kredit), sehingga beban biaya yang mahal bias terjangkau konsumen untuk dapat membelinya. Secara teoritis dikatakan bahwa apabila tingkat perputaran kas dan piutang semakin tinggi maka rentabilitas ekonomi juga akan semakin meningkat.

Adanya penjualan kredit ini lah yang dapat menimbulkan sejumlah piutang bagi perusahaan, yang mana didalamnya meliputi semua tagihan dalam bentuk hutang perorangan, badan usaha atau pihak tertagih lainnya.

Menurut Rudianto (2012:210), “Perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit akan menghasilkan piutang usaha pada buku besarnya. Itu berarti perusahaan memiliki klaim atau tagihan kepada konsumennya atas sejumlah uang akibat transaksi penjualan kredit yang telah terjadi”. Lantaran piutang yang timbul dari penjualan kredit tidak hanya berasal dari satu pelanggan saja, maka penjualan yang dilakukan secara kredit dapat menimbulkan sejumlah risiko, dan salah satu risiko yang umumnya dialami oleh sebagian besar perusahaan ialah risiko adanya piutang tak tertagih yang diakibatkan oleh penunggakan pembayaran oleh sejumlah pelanggan atau pelanggan yang enggan atau tidak sanggup membayar hutangnya. Adanya piutang tak tertagih akan berdampak pada menurunnya tingkat likuiditas kas dan setara kas yang dapat menjamin kontinuitas kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang.

PT. Dunia Baru Aircon merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang Air Conditioning (AC) yang meliputi penjualan, servis dan pemeliharannya. Dalam meningkatkan omzet penjualannya, PT. Dunia Baru

Aircon menggunakan dua metode penjualan, yakni penjualan tunai dan penjualan kredit yang dalam penerapannya mampu menimbulkan sejumlah piutang usaha.

Piutang usaha merupakan aset lancar yang dimiliki oleh PT. Dunia Baru Aircon. Oleh karena itu piutang usaha merupakan unsur yang sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan usaha, yang mana piutang usaha ini memerlukan kebijakan serta manajemen pengelolaan yang baik. Karena apabila tidak dikelola dengan kebijakan yang baik, maka akan menyebabkan kondisi yang tidak stabil bagi kelangsungan kegiatan usaha PT. Dunia Baru Aircon.

Oleh karena itu, sudah seharusnya pengelolaan akuntansi piutang usaha pada PT. Dunia Baru Aircon mengikuti ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia atau berbasis pada (IFRS). Namun, penerapan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku terkadang tidak luput dari sejumlah hambatan-hambatan, akuntansi piutang usaha misalnya yang kerap kali menimbulkan berbagai risiko seperti sejumlah piutang tak tertagih yang dapat berdampak pada tingkat likuiditas serta kontinuitas bagi keberlangsungan usaha.

Dikarenakan piutang usaha merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun atau dalam satu periode akuntansi, sedangkan setiap perusahaan memerlukan aliran dana kas yang cukup untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari dan memenuhi kewajiban lancar perusahaan tepat pada waktunya, maka sejumlah resiko dan kendala yang dapat timbul didalamnya merupakan hal yang harus dipertimbangkan secara matang oleh tiap entitas, hal ini guna menjaga kelangsungan usaha tiap

perusahaan, mengingat besarnya pengaruh suatu piutang usaha bagi kontinuitas perusahaan

Dalam implementasinya, piutang usaha yang dimiliki PT. Dunia Baru Aircon tergolong memiliki kondisi yang tidak stabil. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa permasalahan yang penulis temukan selama melaksanakan Kerja Praktek di perusahaan terkait, dimana masih terdapat banyak sekali arsip bukti fisik berupa kwitansi serta faktur-faktur atas piutang pelanggan yang belum tertagih, bahkan piutang-piutang tersebut telah berumur lebih dari 5 tahun dan belum ada penanganan yang cukup jelas mengenai piutang-piutang tersebut, baik harus dihapuskan ataupun dicadangkan sebagai bentuk antisipasi atas sejumlah kerugian yang mungkin dapat ditimbulkan dari adanya sejumlah piutang tak tertagih.

Oleh karena itu, berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menjadikan permasalahan tersebut sebagai objek utama dalam laporan Kerja Praktek, hal ini juga berdasarkan adanya sejumlah kendala dalam piutang usaha yang dimiliki oleh PT. Dunia Baru Aircon yang penulis ketahui selama melaksanakan Kerja Praktek di perusahaan tersebut, yang mana nantinya akan penulis paparkan dalam isi Laporan Kerja Praktek ini, yakni dengan judul **“ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT. DUNIA BARU AIRCON”**

1.2. RUANG LINGKUP KERJA PROGRAM KP

Kerja praktek merupakan sarana latihan operasi dimana seseorang ditempatkan pada lingkungan sesungguhnya untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta menerapkan ilmu yang diperoleh dari lembaga pendidikan dan merealisasikan dalam pekerjaan.

Kerja praktek dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, terhitung dari 20 Agustus 2019 sampai dengan 19 September 2019 di PT. Dunia Baru Aircon. Penulis melaksanakan Kerja Praktek (KP) atau Apprentice dibagian piutang sebelumnya penulis bekerja dibagian pencatatan arus kas. Tempat tersebut merupakan sub divisi bagian dari Staf Accounting.

1.3. MANFAAT DAN TUJUAN PROGRAM KERJA PRAKTEK

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB DARMAJAYA, seluruh mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi persyaratan kelulusan yang mana salah satu diantaranya ialah mengikuti program Kerja Praktek dan membuat laporan Kerja Praktek sebagai gambaran output yang dihasilkan oleh tiap mahasiswa selama berlangsungnya kegiatan magang yang telah dilaksanakan.

1.3.1 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari adanya kerja praktek ini adalah :

1) Bagi penulis

- Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bersosialisasi dan menyelesaikan masalah.
- Sebagai media untuk memberikan gambaran mengenai penerapan akuntansi piutang dalam dunia kerja.
- Sebagai sarana untuk menerapkan disiplin ilmu akuntansi yang telah diperoleh semasa kuliah dengan terjun langsung kedalam lingkungan kerja.

2) Bagi Almamater

- Sebagai tolak ukur pembelajaran dan sarana peningkatan kualitas pengajaran dimasa yang akan datang.
- Sebagai media untuk membangun kerja sama antara pihak perguruan tinggi dengan perusahaan terkait.
- Sebagai pengenalan antara mahasiswa dengan perusahaan, khususnya dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan, serta kualitas sumber daya manusia pada umumnya.

3) Bagi Perusahaan

- Perusahaan memperoleh kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya manusia secara temporer sesuai kebutuhan perusahaan.
- Perusahaan turut serta dalam peningkatan kualitas pendidikan dan sumberdaya manusia dengan memberikan kesempatan magang bagi para mahasiswa.
- Perusahaan akan mendapat citra kepedulian sosial dalam pengembangan mutu sumber daya manusia.

- Perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan seleksi calon karyawan yang telah dikenal berdasarkan mutu dan kredibilitasnya.

4) Bagi Pembaca

- Sebagai bahan bacaan yang diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca.
- Sebagai referensi untuk penelitian dan pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan lainnya yang berkaitan dengan piutang usaha.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Kerja Praktek (KP) oleh mahasiswa adalah:

1. Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai akuntansi piutang usaha yang diterapkan oleh PT. Dunia Baru Aircon.
2. Memperoleh data, keterangan-keterangan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan piutang usaha.
3. Memperluas wawasan dan pengetahuan baik berupa ilmu, cara berkomunikasi berkomunikasi yang baik serta bersosialisasi dengan rekan kerja sebagai bekal terjun ke dunia kerja nantinya
4. Sebagai persyaratan akademik dalam program sarjana, khususnya program studi Akuntansi.

1.4. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Kerja Praktek ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2019 – 19 September 2019 dengan mengikuti waktu kerja PT. DUNIA BARU AIRCON setiap hari Senin – Sabtu yang dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Kerja Praktek ini dilaksanakan di PT. Dunia Baru Aircon selama kurang lebih 1 (satu) bulan. PT. Dunia Baru Aircon terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 09, Rajabasa Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini tercantum latar belakang, ruang lingkup kerja, tujuan dan manfaat program apprentice, tempat dan waktu pelaksanaan program apprentice, sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini tercantum sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan analisa permasalahan yang terjadi di perusahaan, temuan masalah, perumusan masalah, serta kerangka pemecahan masalahnya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dari analisis data, pengujian data serata pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA